

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian panjang yang disajikan oleh peneliti tentang nilai-nilai akhlaki dalam buku *Secangkir Kopi Jon Pakir* karya Emha Ainun Nadjib dengan analisa hermeneutika Gadamer, maka sesuai rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai akhlaki yang telah ditemukan terdapat sembilan poin, yakni a) kesadaran agar meningkatkan tawakal kepada Tuhan, b) terapi kebahagiaan dengan beribadah dan bekerja, c) memiliki sikap kepedulian sosial, d) tetap merasa tenang atas kehilangan, e) menyesali perbuatan dosa, f) bersikap rendah hati, g) berani dalam penderitaan, h) memiliki kesadaran dalam mencintai Tuhan, i) berhati-hati terhadap orang yang *ma'syuk fillāh*.
2. Secara umum nilai-nilai akhlaki yang disajikan lebih menekankan pada pembinaan akhlak, baik kepada Tuhan, individu, mau pun orang lain dan juga menonjolkan nuansa sosial yang bertujuan agar mencapai kesejahteraan dalam keberlangsungan hidup sehingga bisa dikatakan berkarakteristik akhlak-sosial.
3. Ketika nilai-nilai akhlaknya direlevansikan pada masa sekarang ini, maka ditemukanlah makna yang berarti atau istilahnya Gadamer, *meaningful sense*. Terdapat tiga makna yang berarti untuk diterapkan pada masa

sekarang ini, yaitu a) pentingnya menjaga keimanan kepada Tuhan dalam perkembangan zaman, b) berakhlak mulia di tengah krisis moral masyarakat, c) mengajak bersikap peduli di sekeliling kehidupan.

Maka kandungan-kandungan akhlaki ini bisa dikatakan masih relevan hingga konteks sekarang sebab makna-makna teksnya lebih mengarahkan agar bisa menjadi manusia yang berakhlak kepada Tuhan, diri sendiri dan siapa pun serta berani berjuang dalam menghadapi tantangan zaman. Secara umumnya dapat disimpulkan bahwa pembahasan-pembahasan yang ada dalam buku *Secangkir Kopi Jon Pakir* yang ditulis dalam rentang tahun 1987-1988 masih signifikan untuk dibaca dan diamalkan dalam kehidupan modern ini.

**B. Saran-saran**

1. Bagi para penikmat buku diharapkan bisa lebih peka untuk mengkaji pesan-pesan yang disampaikan oleh pengarang. Dalam berbagai sudut pandang, tentunya akan memberikan sebuah pelajaran atau pesan yang berarti sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kajian ini setidaknya mengajarkan betapa pentingnya akhlak tasawuf untuk diterapkan dalam keseharian. Bahkan sikap kepedulian yang diajarkan tasawuf perlu diaplikasikan agar bisa membangun kesejahteraan sosial.
3. Penelitian ini tentunya sangat terbuka untuk dikembangkan lagi dengan harapan bisa memperoleh sudut pandang yang lebih luas. Penulis memiliki kesadaran bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan perlu dikaji lagi lebih mendalam. Maka harapan penulis terhadap kajian ini semoga bisa menjadi kontribusi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan.